

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (2009), Rumah Sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, rumah sakit bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, yang diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan nilai kemanusiaan.

Pada pelaksanaan akuntansi di rumah sakit, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi. Menurut Romney & Steinbart (2017) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan secara keseluruhan yang kemudian diproses untuk menghasilkan data akuntansi yang dapat digunakan para pembuat keputusan. Dalam sistem informasi akuntansi ini mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, setiap entitas *for profit* ataupun *non-profit* memerlukan akuntansi agar kekayaan entitas dapat dipergunakan secara optimal, dalam rumah sakit hal ini agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat dioperasikan dengan lebih efektif dan efisien. Di tiap kegiatan dalam rumah sakit akan berhubungan dengan persediaan seperti obat dan makanan untuk pasien, serta aset seperti ruangan dan bangunan rumah sakit itu sendiri. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1981/Menkes/SK/XII/2010 Tentang

Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit (2010), persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, aset dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, dan aset yang tersedia dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan, proses produksi, dan mendukung kegiatan administratif. Dalam keputusan yang sama, aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh BLU rumah sakit sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh BLU rumah sakit.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan analisis siklus persediaan dan aset Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, terutama karena kondisi pandemi sekarang, rumah sakit mengalami kenaikan pemasukan yang disalurkan ke persediaan dan aset. Oleh karena itu, penulis akan menuangkannya dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Persediaan dan Aset di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penulisan karya tulis tugas akhir ini, penulis menerapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap siklus persediaan pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap siklus aset pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tujuan dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memahami sistem informasi akuntansi terhadap siklus persediaan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
2. Untuk menganalisis dan memahami sistem informasi akuntansi terhadap siklus aset di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian penulisan pada lingkup Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung yang berfokus pada analisis serta pemahaman akan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan dan siklus aset. Persediaan yang dimaksud dalam penulisan karya tulis ini adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan administratif dan pemberian pelayanan jasa. Aset yang dimaksud dalam penulisan karya tulis ini adalah aset tetap berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, penulis berharap karya tulis tugas akhir ini dapat membantu entitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi

terhadap siklus persediaan dan siklus aset sehingga dapat menjadi lebih efisien dan efektif, dan apabila ditemukan kesalahan yang bermakna, dapat membantu dalam memperbaikinya.

- 2) Bagi pembaca, penulis berharap karya tulis tugas akhir ini dapat membantu pembaca dalam mendalami pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap siklus persediaan dan siklus aset, dan penulis juga berharap penulisan karya tulis tugas akhir ini dapat dijadikan pembandingan apabila ada penelitian yang serupa terhadap entitas yang sama di masa depan.
- 3) Bagi penulis, penulis berharap karya tulis tugas akhir ini dapat membantu penulis dalam menambah pengertian dan pengetahuan akan sistem informasi akuntansi terhadap siklus persediaan dan aset pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, Penulis juga berharap pengalaman penulisan ini menjadi pijakan yang kokoh untuk penulisan penelitian yang serupa di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memaparkan gambaran umum dari karya tulis tugas akhir ini. Gambaran umum akan meliputi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan penyusunan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menguraikan teori-teori yang menjadi landasan dalam pembahasan topik yang diangkat dalam karya tulis tugas akhir ini, yaitu mengenai sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan dan siklus aset.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menguraikan analisis atas sistem informasi akuntansi terhadap siklus persediaan dan siklus aset di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Penulis akan menganalisis kesesuaian antara peraturan dengan praktik yang terjadi.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan disimpulkan hasil analisis terkait sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan dan siklus aset pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung